

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 08 RANTAU SELATAN

Rosmiati Tanjung

SD Negeri 08 Rantau Selatan

Email: rosmiatitanjung992@gmail.com

ANALYSIS:
Journal Of
Education
Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan *discovery learning* pembelajaran IPS di SD Negeri 08 Rantau Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dapat dikemukakan bahwa pada pelaksanaan pra siklus diperoleh sebanyak 0 orang (00,00%) siswa yang mencapai KKM sebesar 75. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I terdapat 7 siswa (33,33%) yang telah mencapai target KKM, dan pada hasil evaluasi siklus II terdapat 21 siswa (100,00%) siswa yang telah mencapai nilai KKM.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Strategi *Discovery learning*

Abstract: *This study aims to determine efforts to improve student learning outcomes through the application of discovery learning social studies learning at SD Negeri 08 Rantau Selatan. This type of research is Classroom Action Research. The research consisted of 2 cycles and each cycle consisted of one meeting. The results of the study can be concluded that the use of discovery learning strategies can improve social studies learning outcomes in the subject of Ethnic and Cultural Diversity in Indonesia in fifth grade students at SD Negeri 08 Rantau Selatan. Based on the results of the implementation of learning corrective actions, it can be stated that in the pre-cycle implementation, 0 students (00.00%) achieved the KKM of 75. After the implementation of the first cycle of actions, there were 7 students (33.33%) who had reached the KKM target, and in the evaluation results of the second cycle there were 21 students (100.00%) students who had achieved the KKM score.*

Keywords: Learning Outcomes, Social Studies Learning, Discovery learning Strategies.

Pendahuluan

Pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik (Ahmadi, 2009). Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif

dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan (Dimiyati & Mudjiono, 2006; Trianto, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas V di SD Negeri 08 Rantau Selatan diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kurang memuaskan. Hal tersebut, diperkirakan karena kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa ini kurang mendapat perhatian serius dari guru sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan tidak berkembangnya potensi dirinya siswa dalam belajar.

Guru kurang memperhatikan aktivitas terutama dengan mengaktifkan siswa dalam berbagai kelompok belajar. Jika diberikan perhatian dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tentu memotivasi siswa memperoleh berprestasi lebih tinggi (Djamarah, 2000). Sedangkan siswa yang tidak memperoleh perhatian yang baik berakibat pada kurang aktif dalam belajar dan rendahnya hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas agar menjadi menjadi lebih produktif, sangat diperlukan kerjasama antara sesama anggota kelompok yang memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda dalam memecahkan berbagai permasalahan (Ginting, 2010; Tung, 2015).

Perlu upaya yang dilakukan guru melalui perbaikan pembelajarannya. Dalam hal ini guru harus merubah pola dan strategi pembelajaran yang monoton kearah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa selama pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana belajar dan pola pikir siswa yang lebih konkrit. Untuk itulah dalam pembelajaran khususnya penyajian materi pelajaran perlu strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *discovery learning*.

Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan. Sekolah ini adalah sebagai tempat peneliti melaksanakan tugas mengajar, dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 siklus, penelitian ini dilakukan 2 (dua) pertemuan, satu siklus terdiri dari 1 (satu) pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Tahun Ajaran 2022/2023 (Assingkily, 2021a).

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Assingkily (2021b) mengemukakan bahwa rancangan penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk meneliti dan menelusuri akar persoalan yang muncul di kelas. Setelah itu mencari solusi dan jalan keluar terbaik yang bisa dilakukan untuk menyelesaikannya. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran maka terlebih dahulu dilakukan pre-test. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa (pre-tes) terhadap siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan diperoleh bahwa sebanyak 21 (100,00%) belum mengalami ketuntasan dan sebanyak 0 (00,00%) sudah mengalami ketuntasan. Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa pada pra siklus diketahui siswa belum mengalami ketuntasan belajar dengan KKM sebesar 75 sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran.

Memperhatikan perolehan hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus belum menunjukkan hasil yang baik, maka dilakukan perbaikan. Setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui siklus I, selanjutnya dilakukan tes. Berdasarkan hasil tes kemampuan hasil belajar pada siklus I diketahui bahwa sebanyak 7 (33,00%) siswa sudah mengalami ketuntasan dan sebanyak 14 (66,67%) belum mengalami ketuntasan. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diketahui siswa belum mengalami ketuntasan belajar.

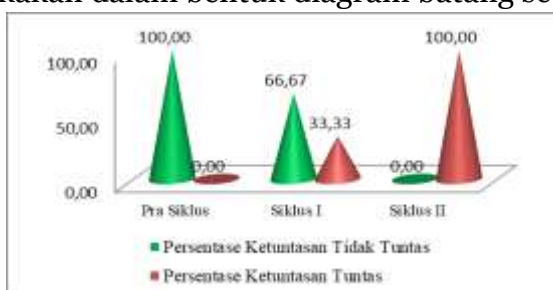
Berdasarkan perolehan hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I belum menunjukkan hasil yang baik, maka perbaikan melalui siklus II, yaitu masing-masing siklus terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, selanjutnya dilakukan tes. Berdasarkan hasil tes kemampuan hasil belajar pada siklus II terhadap siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan diketahui bahwa dengan kriteria ketuntasan (KKM) sebesar 75 diperoleh bahwa sebanyak 21 (100,00%) siswa mengalami ketuntasan dan sebanyak 0 (00,00%) tidak mengalami ketuntasan. Dengan demikian, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus II diketahui siswa sudah mengalami ketuntasan belajar.

Sesuai dengan hasil analisis data tentang penggunaan strategi *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan, Selanjutnya dapat dikemukakan rekapitulasi ketuntasan belajar dan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No	Pelaksanaan	Persentase Ketuntasan	
		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Pra Siklus	100,00%	0,00%
2.	Siklus I	66,67	33,33
3.	Siklus II	0,00%	100,00%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi ketuntasan belajar siswa di atas, selanjutnya dapat dikemukakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil tes kemampuan siswa yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II terhadap siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan (KKM) sebesar 75 diketahui bahwa pada pra siklus sebesar 00,00% siswa mengalami ketuntasan, pada siklus I sebesar 33,33% siswa mengalami ketuntasan dan pada siklus II sebesar 100% siswa mengalami ketuntasan.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Pelaksanaan	Rata-Rata Hasil Belajar
1.	Pra Siklus	50,48

2.	Siklus I	73,33
3.	Siklus II	86,67

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa di atas, selanjutnya dapat dikemukakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan rekapitulasi terhadap hasil tes kemampuan siswa yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II terhadap siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel peningkatan hasil belajar di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 50,48, pada siklus I sebesar 73,33 dan pada siklus II sebesar 86,67. Sehingga dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 08 Rantau Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada pra siklus diperoleh sebanyak 0 orang (00,00%) siswa yang mencapai target KKM sebesar 75. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I terdapat 7 siswa (33,33%) yang telah mencapai target KKM, dan pada hasil evaluasi siklus II terdapat 21 siswa (100,00%) siswa yang telah mencapai nilai KKM. Melalui penelitian ini, dikemukakan saran bahwa pimpinan sekolah, guru, orang tua dan siswa di sekolah untuk memperhatikan terhadap kinerja mengajar guru, lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi yang tepat sehingga siswa diharapkan untuk lebih aktif selama mengikuti pembelajaran sehingga lebih mampu meningkatkan prestasi belajar.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assingkily, M.S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Assingkily, M.S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Yogyakarta: K-Media.
- Dimiyati, D. & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- Djamarah, S.B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, A. (2010). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Makmun, S.A. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiono, I. (2002). *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Purwanto, P. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M.N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rostiyah, N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, S. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning (Teori & Aplikasinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, T. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka.
- Tung, K.Y. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.